

RINGKASAN

ANALISIS PERUBAHAN TUTUPAN LAHAN DAN PENGARUH TERHADAP SUHU PERMUKAAN DI DAS MERANGIN TEMBESI (Skripsi Nurhasanah dibawah bimbingan Dr. Ir. Eva Achmad, S.Hut., M.Sc., I.PM dan Maria Ulfa, S.Hut., M.Si., CIT).

Hutan merupakan sumber kehidupan manusia dan paru-paru dunia dalam menjaga kestabilan suhu permukaan bumi. Berubahnya tutupan hutan dengan cepat akibat perubahan kawasan hutan dan non-hutan, Areal Penggunaan Lain (APL), perambahan, kebakaran hutan, bencana alam, dan lain-lain. Daerah Aliran Sungai (DAS) adalah suatu wilayah daratan yang menjadi satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya yang digunakan untuk menerima, menyimpan, dan mengalirkan air hujan secara alami ke danau atau laut. Suhu permukaan lahan atau *Land Surface Temperature* (LST) sangat erat kaitannya dengan tutupan lahan. Deforestasi adalah proses pembukaan hutan secara bertahap untuk pemukiman atau penggunaan lain, baik melalui penebangan atau pembakaran hutan, jika deforestasi terjadi terus menerus dalam jangka waktu yang panjang akan berdampak pada bencana alam dan perubahan iklim hingga pemanasan global. mengidentifikasi perubahan tutupan lahan dan suhu permukaan dengan menggunakan teknik penginderaan jauh dapat memudahkan identifikasi tutupan lahan dalam wilayah yang luas, relatif hemat biaya dan efisien waktu untuk memperoleh data spasial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perubahan tutupan lahan dan perubahan suhu permukaan di DAS Merangin Tembesi periode 2018 dan 2022, dan menganalisis hubungan antara perubahan tutupan lahan terhadap suhu permukaan di DAS Merangin Tembesi.

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya perubahan tutupan lahan sehingga mempengaruhi perubahan suhu permukaan di DAS Merangin Tembesi tahun 2018 dan 2022. Tahun 2018 suhu yang paling luas terdapat pada suhu 25-29°C dengan luas 797.971,1 Ha, kemudian pada tahun 2022 suhu yang paling luas terdapat pada suhu >30°C dengan luas 534.993,08 Ha yang pada kedua tahun tersebut dominan terdapat pada tutupan lahan pertanian lahan kering campuran. Hal ini sejalan dengan bertambahnya luas tutupan lahan pertanian lahan kering campuran yang memiliki vegetasi sedikit sehingga meningkatnya suhu permukaan.